

## ABSTRAK

**Fadilah Bareida Sakanovein:** “Peran Guru Pada Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral Agama Anak ( Penelitian deskriptif kualitatif terhadap program jum’at berkah pada siswa-siswi di SDS Islam Al-Bayani Cikarang Utara)”.

Pada awalnya pelaksanaan bimbingan keagamaan melalui program ini memiliki beberapa tantangan salah satunya siswa mungkin kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan, pemahaman dan pembiasaan yang masih sulit diterima oleh anak. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi peran guru dalam memfasilitasi dan memotivasi siswa agar dapat mengikuti kegiatan bimbingan keagamaan dengan baik.

Adapun tujuan dari penelitian untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam proses bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah dapat meningkatkan perkembangan nilai-nilai moral agama anak, diharapkan dapat mengembangkan sikap dan akhlak mulia, serta meningkatkan kepedulian sosial mereka.

Teori yang digunakan yaitu teori perkembangan moral Lawrence Kohlberg yang disebut sebagai *cognitive-developmental theory of moralization*, yang berakar pada teori Piaget. Asumsi dasar teori Piaget adalah kognisi (nalar) dan afeksi (perasaan) berkembang secara paralel dan keputusan moral merupakan proses perkembangan kognisi secara alami. Teori Perkembangan Agama Ernest Harms memberikan kerangka kerja yang berguna untuk memahami bagaimana individu, terutama anak-anak, mengembangkan pemahaman keagamaan mereka melalui berbagai fase perkembangan yang dipengaruhi oleh faktor kognitif, moral, dan sosial.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian, metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam bimbingan keagamaan yang dilaksanakan memiliki peran yang cukup berpengaruh terhadap perubahan diri siswa yang sebelumnya memiliki perilaku yang tidak baik dan kurangnya pengetahuan tentang ilmu agama Islam dan berakhlak baik serta tingkat kepedulian siswa-siswi, dengan adanya bimbingan keagamaan siswa tidak melakukan hal-hal negatif, siswa akan mampu memahami mana yang baik dan buruk, mampu bersosialisasi dimasyarakat, menjadi pribadi yang baik dan mampu mengamalkan ajaran agama Islam.

**Kata kunci:** *Peran Guru, Bimbingan Keagamaan, Perkembangan Anak, Aspek Moral Agama.*